



BAB V PENUTUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Simpulan

Penelitian ini berjudul Resepsi Komunitas Penggemar Sinetron Mengenai Poligami Dibawah Umur Dalam Sinetron Suara Hati Istri Zahra dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan yang dilakukan oleh anggota Komunitas Penggemar Sinetron mengenai poligami dibawah umur dalam sinetron Suara Hati Istri Zahra. Peneliti menggunakan metode analisis resepsi khalayak yang memposisikan khalayak sebagai subjek yang aktif dalam menghasilkan suatu makna. Kemudian dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teori *encoding-decoding* Stuart Hall.

Penelitian ini menggunakan informan dari Komunitas Penggemar Sinetron Indonesia untuk mengetahui bagaimana penerimaan makna poligami dibawah umur dalam sinetron Suara Hati Istri Zahra. Setelah melakukan wawancara dengan kelima informan tersebut, peneliti menemukan bahwa kelima informan mampu memahami dan memaknai poligami dibawah umur dalam tayangan sinetron Suara Hati Istri Zahra dengan berbagai tanggapan yang berbeda sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan masing-masing. Maka lima informan anggota Komunitas Penggemar Sinetron terbagi menjadi satu informan yaitu informan ketiga pada *dominant hegemonic position*, dua informan yaitu informan pertama dan kelima pada *negotiated position*, dan dua informan yaitu informan kedua dan keempat pada *oppositional position*.

Penerimaan makna oleh informan ketiga yaitu Leon Sarja sebagai seorang karyawan toko dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA yang termasuk dalam *dominant*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hegemonic position menunjukkan bahwa informan ketiga melakukan proses *decoding* dengan menghasilkan makna yang sesuai dengan apa yang diberikan oleh media (produser sinetron), sehingga tidak adanya penolakan terhadap poligami dibawah umur yang digambarkan dalam sinetron Suara Hati Istri Zahra. Hal ini dikarenakan menurut informan ketiga suatu tayangan sinetron bukan hanya bertujuan untuk memberi edukasi saja tetapi juga dapat memberi hiburan. Sedangkan informan pertama yaitu Gabrielle Purwanto sebagai guru privat dengan latar belakang pendidikan sarjana Administrasi Bisnis dan informan kelima yaitu Jelly Fridawaty sebagai seorang guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dengan latar belakang pendidikan sarjana Pendidikam yang termasuk dalam *negotiated position* menunjukkan bahwa kedua informan melakukan proses *decoding* dengan menghasilkan makna dimana kedua informan tersebut melakukan penolakan pada adegan-adegan tertentu yang ditampilkan. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa adegan dalam tayangan sinetron Suara Hati Istri Zahra yang ditampilkan secara berlebihan, sehingga dinilai kurang pantas bagi anak-anak dibawah umur yang melihatnya.

Kemudian informan kedua yaitu Fhiltra Lito sebagai seorang karyawan swasta dengan latar belakang pendidikan sarjana Ilmu Komunikasi dan informan keempat yaitu Alvin Imanuel sebagai seorang karyawan swasta dengan latar belakang pendidikan sarjana Teologi yang termasuk dalam *oppositional position* menunjukkan bahwa kedua informan melakukan proses *decoding* dengan menghasilkan makna yang berlawanan dengan apa yang diberikan media sehingga terjadi penolakan. Hal ini dikarenakan kedua informan menilai poligami dibawah umur dalam tayangan sinetron Suara Hati Istri Zahra yang ditampilkan sudah melewati batas dan tidak memberikan contoh yang baik. Sehingga dapat memberi dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



buruk kepada para penonton khususnya anak-anak yang masih dibawah umur ketika menonton sinetron tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makna poligami dibawah umur dalam tayangan sinetron Suara Hati Istri Zahra dihasilkan secara aktif oleh khalayak, dimana khalayak tidak sekedar menjadi individu pasif yang hanya menerima makna yang diproduksi oleh media. Hal ini sesuai dengan analisis resepsi yang memandang khalayak sebagai pelaku aktif dalam menerima makna, sehingga makna yang dihasilkan dapat berbeda-beda sesuai dengan cara penerimaan yang dilakukan oleh setiap informan tersebut.

B. Saran

1. Saran Akademis

Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sehingga melalui penelitian tersebut dapat ditemukan pengaruh tayangan sinetron yang menggunakan ide cerita poligami dibawah umur dengan moral masyarakat Indonesia.

Penelitian lain juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis teks. Melalui penelitian ini peneliti dapat menemukan ide yang menjadi ideologi media massa dalam menyajikan produk komunikasi massa.

2. Saran Praktis

Penelitian ini menyarankan bagi pembuat sinetron untuk menyadari bahwa produk komunikasi massa yang di produksinya akan memungkinkan pro dan kontra dikalangan masyarakat Indonesia. Produser harus menyadari bahwa sebagai khalayak aktif,

masyarakat mampu menelaah pesan yang disampaikan melalui produk komunikasi massa.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.